

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, SARAN

#### A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali dapat dikategorikan baik, karena di di Pondok Pesantren Al-Ghazali sudah terbangun sistem yang cukup baik walaupun ada beberapa santri yang kurang disiplin waktu pada saat kegiatan belajar mengajar tetapi kedisiplinan tersebut dapat dimaklumi oleh ustadz karena ustadz mengetahui waktu kegiatan santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali itu sangat padat dan hanya ada beberapa waktu saja untuk santri bisa memanfaatkan waktunya.
2. Ada beberapa upaya yang dilakukan pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali diantaranya memberlakukan aturan 30 menit sebelum subuh santri sudah bangun, memberlakukan aturan 10 menit santri sudah berada di majelis sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai, mewajibkan santri untuk shalat berjamaah dan mengaji, memberlakukan piket siang dan malam, dan pembinaan sikap disiplin waktu santri.
3. Ada beberapa hasil dari upaya yang dilakukan pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali diantaranya santri merasakan perubahan dari bangun sebelum subuh, santri mendapatkan keberkahan ilmu yang didapatkan dari ustadz, santri dapat berakhlak karimah yang baik, santri melakukan tugas piket dengan niat menjaga keamanan pondok santri bersikap disiplin memanfaatkan waktunya sebaik mungkin dan santri merasakan efek jera setelah diberikan hukuman.

#### B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya pimpinan pondok dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di Pondok Pesantren Al-Ghazali berlangsung efektif. Hal ini mengandung implikasi bahwa upaya

pimpinan pondok di Pondok Pesantren Al-Ghazali memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri, karena pimpinan dalam meningkatkan sikap disiplin waktu perlu adanya dukungan dari berbagai pihak diantaranya petugas piket, pengurus pondok, ustadz, kesadaran diri santri dan finansial dari wali santri. Jika dalam melakukan upaya meningkatkan sikap disiplin waktu santri pimpinan pondok tidak ada dukungan dari berbagai pihak tersebut maka pimpinan pondok mengalami kesulitan atau hambatan dalam meningkatkan sikap disiplin waktu santri di pondok Pesantren Al-Ghazali.

### C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pimpinan Pondok Pesantren Al-Ghazali, diharapkan untuk lebih semangat lagi dalam melakukan upaya meningkatkan sikap disiplin waktu santri melalui koordinasi dengan petugas piket, pengurus pondok dan ustadz agar dapat memudahkan dalam mengawasi santri terus konsisten meningkatkan sikap disiplin waktunya. Setelah berkoordinasi dengan baik maka langkah selanjutnya melakukan pembinaan secara pribadi dengan santri yang kurang disiplin dan memberikan motivasi agar bersikap disiplin serta memberikan hukuman yang dapat mengedukasi santri yang kurang disiplin agar dapat memberikan kemanfaatan pada diri santri dan membuat efek jera kepadanya.
2. Bagi Ustadz Pondok Pesantren Al-Ghazali, diharapkan disiplin waktu dalam mengajar supaya tidak terlambat masuk dan melakukan kontrak waktu pembelajaran. Setelah melakukan kontrak waktu pembelajaran namun ada beberapa santri yang kurang disiplin waktu hendaknya ustadz memberikan teguran atau pembinaan secara pribadi dengan santri serta memberikan hukuman yang dapat mengedukasi santri sesuai dengan kesepakatan bersama pada saat kontrak waktu pembelajaran.
3. Bagi Santri Pondok Pesantren Al-Ghazali, diharapkan untuk patuh terhadap peraturan pondok pesantren, menghargai waktu sebaik mungkin dengan bersikap disiplin waktu dan melakukan kegiatan yang membawa

kemanfaatan yang hidup di lingkungan pondok pesantren serta terus semangat dalam menuntut ilmu agama sebagai bekal nanti hidup di tengah-tengah masyarakat, karena ilmu agama lebih dibutuhkan daripada ilmu pengetahuan umum.

